

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Persaingan Pengembangan produk baru di Indonesia yang dilihat dari pergerakan siklus pasar global. Strategi kunci untuk menjadi pemenang di dalam sistem pasar bebas adalah dengan mengidentifikasi dan memperkuat keunggulan kompetitif produk barang dan jasa Indonesia. Kekuatan produk barang dan jasa dalam negeri harus terus ditingkatkan untuk dapat bersaing baik di pasar domestik maupun di pasar global (Nur, 2014).

**Tabel 1.1**

Table Index Daya Saing Global Negara – Negara ASEAN Dari 148 Negara

Nama Negara	Peringkat (dari 148 negara)	Skor (Skala 1-7)	Peringkat (2012 - 2013) Secara Ekonomis	GCI* (2012-2013)
Singapura	2	11,71	2	2
Malaysia	24	5,03	24	25
Brunei Darussalam	26	4,95	26	28
Thailand	37	4,54	37	38
Indonesia	38	4,53	38	50
Filipina	59	4,29	59	65
Viet Nam	70	4,18	70	75
Laos	81	4,08	-	-
Kamboja	88	4,01	86	85
Timor Leste **	138	3,25	135	136
Myanmar	138	3,23	-	-

Ket. : \* *The Global Competitiveness Index* (Indeks Daya Saing Global)  
\*\* Status keanggotaan Timor Leste saat ini sebagai anggota peninjau

Sumber: The global competitiveness report 2013-1014, World Economi Forum

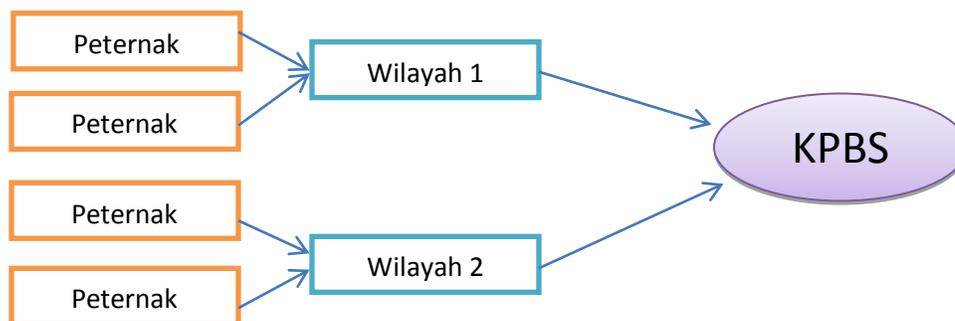
Pada table tabel 1 di atas menjelaskan posisi Indonesia di tingkat regional dan global dalam pengembangan produk berada pada posisi 38 dari 148 Negara dan berada pada posisi 5 jika di bandingkan dengan negara – negara ASEAN. Untuk meningkatkan

persaingan antar setiap negara Indonesia perlu melakukan suatu terobosan, Seperti halnya pengembangan produk baru dari produk yang sudah ada sebelumnya.

Setiap perusahaan harus melaksanakan pengembangan produk untuk membentuk masa depan perusahaan, dimana pelanggan selalu mengharapkan produk baru dengan perubahan-perubahan seperti ciri khusus produk, meningkatkan mutu produk, menambah tipe produk, dan mengubah ukuran produk untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan pelanggan jika tidak ingin perusahaan yang dikelolanya mengalami kemunduran Kotler & Keller (2012).

Kotler & Keller (2012) menjelaskan bahwa “Pengembangan produk merupakan pengembangan dari produk yang sudah ada atau menciptakan produk yang sama sekali baru melalui riset dan penelitian yang dilakukan oleh para manajer pemasaran maupun melalui departemen penelitian dan pengembangan. Tujuan pokok dari sebagian besar upaya pengembangan produk baru adalah mengamankan volume dan pertumbuhan laba, mempertahankan posisi perusahaan saat ini sebagai inovator dan mempertahankan pangsa pasar yang ada pada saat sekarang.

Di Indonesia, susu segar yang dihasilkan para peternak hampir 90 persen dipasarkan melalui ke Industri Pengolahan Susu (IPS) dan digunakan sebagai bahan baku industry mereka (Boediyana, 2006). Koperasi Peternakan Bandung Selatan Pangalengan atau yang disingkat KPBS Pangalengan merupakan sebuah koperasi yang beranggotakan para peternak sapi perah yang berada di Kecamatan Pangalengan, Bandung, Jawa Barat. Setiap pagi dan sore para peternak menyetorkan hasil perahan sapi kepada masing - masing koperasi yang ada di daerahnya untuk selanjutnya disetorkan ke KPBS.



**Gambar 1.1**  
Saluran distribusi susu murni KPBS  
Sumber. [www.kpbs.co.id](http://www.kpbs.co.id)

Pada Gambar di atas menjelaskan KBPS Pangalengan mendapatkan *supply* susu dari beberapa peternak sapi yang ada di wilayah Pangalengan, yang masuk kedalam anggota koperasi. Setiap pagi dan sore hari susu disetorkan ke masing-masing koperasi yang ada di wilayah, untuk selanjutnya di ukur dan disetorkan ke KPBS Pangalengan.

Susu yang di setorkan ke KPBS merupakan susu yang memenuhi standar yaitu dengan tingkatan SNF (*solid non fat*) 7.88 untuk selanjutnya di proses melalui Pasteurisasi. Sedangkan yang tidak memenuhi standar, susu akan di buang atau tidak masuk kedalam standarisasi proses produksi susu KPBS Pangalengan.

**Tabel 1.3**  
Tabel Hasil Produksi Susu anggota KPBS bulan Juli

Produksi	Produksi		FAT		SNF	
Tanggal	Pagi	Sore	Pagi	Sore	Pagi	Sore
1		16	3.38	4.68	7.76	7.91
2		16	3.38	4.68	7.76	7.91
3		16	3.38	4.68	7.76	7.91
4		16	3.38	4.68	7.76	7.91
5		16	3.38	4.68	7.76	7.91
6		17	3.38	4.68	7.76	7.91
7		18	3.38	4.68	7.76	7.91
8		17	3.38	4.68	7.76	7.91
9		17	3.38	4.68	7.76	7.91
10		17	3.38	4.68	7.76	7.91

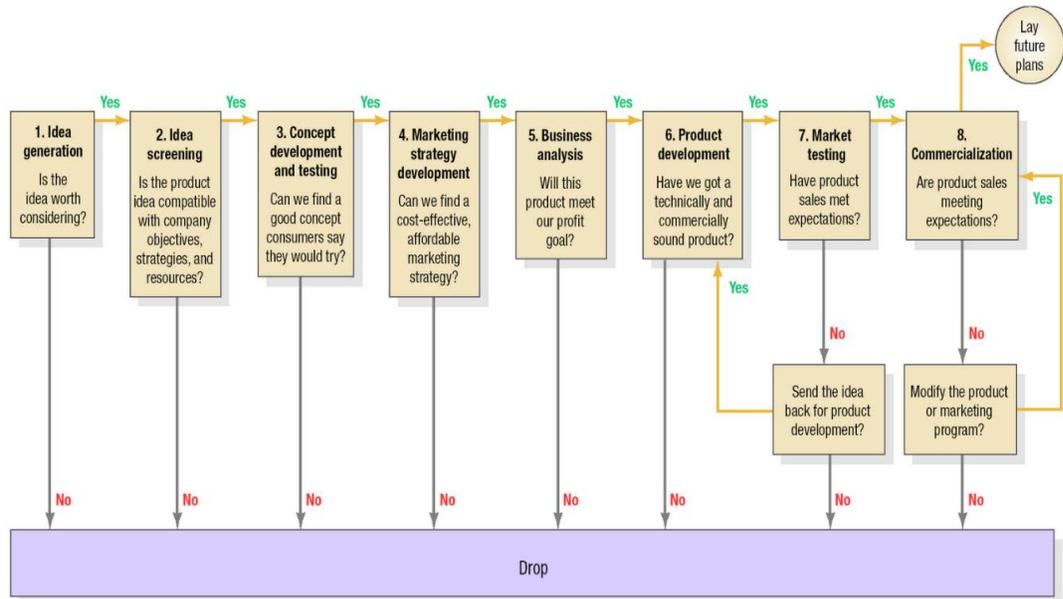
Sumber : Aa Jumara (anggota KPBS Pangalengan) no. 211247

Dari penjelasan diatas, maka objek penelitian tersebut akan di analisis tentang *New Product Development* di KPBS Pangalengan yang berlokasi di Jl. Raya Pangalengan No. 340, Kec.Pangalengan, Bandung, Jawa Barat, Indonesia. Dengan pemanfaatan susu yang tidak masuk ke standarisasi KPBS pangalengan untuk dikembangkan menjadi suatu produk baru yang akan di produksi oleh KPBS Pangalengan.

Kotler & Keller (2012) menjelaskan bahwa “Pengembangan produk merupakan pengembangan dari produk yang sudah ada atau menciptakan produk yang sama sekali baru melalui riset dan penelitian yang dilakukan oleh para manajer pemasaran maupun melalui departemen penelitian dan pengembangan.

Penjelasan di atas didukung oleh pendapat Wessel (2014) Pengembangan produk baru menunjukkan adanya hubungan antara perusahaan yang memberikan akses untuk memberikan kontribusi informasi dan bagaimana struktur jaringan antar perusahaan yang berdampak pada pengembangan produk baru dengan cara yang berbeda. Pengembangan produk baru ini meliputi inovasi produk baru, waktu pengembangan, dan kinerja pasar.

Kotler (2009) mengemukakan bahwa ada delapan proses pengembangan produk baru yaitu mencakup: pemunculan gagasan (*idea generation*), penyaringan gagasan (*idea screening*), pengembangan dan pengujian konsep (*concept development and testing*), pengembangan strategi pemasaran (*marketing strategy development*), analisis bisnis (*business analysis*), pengembangan produk (*product development*), pengujian pasar (*market testing*), dan komersialisasi (*commercialization*). Dalam setiap tahapan proses tersebut, manajemen akan mereview dan mengambil keputusan apakah lanjut atau menghentikan proses pengembangan produk baru tersebut.



**Gambar 1.2**  
Proses Pengembangan Produk Baru  
Sumber : Kotler (*Marketing Management*, 2009)

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian yang sudah diteliti sebelumnya oleh Stevanus Trisna Chandra dengan jurnal berjudul “Analisa Proses dan Evaluasi Pengembangan Produk Baru ( *New Product Development* ) Pada UD Raja Maritim”, dimana pada penelitian ini ingin membuktikan dari penelitian sebelumnya tentang ide gagasan pada suatu perusahaan untuk mengembangkan produknya (*New Product Development* ).

Berdasarkan latar belakang tersebut, menarik untuk dikaji mengenai pengembangan produk baru. Oleh karena itu diajukan penelitian dengan judul “*New Product Development di KPBS Pangalengan*”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang, maka identifikasi masalah penelitian tersebut adalah Bagaimana Pengembangan Produk Baru di KPBS

Pangalengan.berdasarkan hal tersebut peneliti merumuskan permasalahan yang akan diteliti antara lain:

*New product development* dari susu yang tidak masuk standar SNF di KPBS Pangalengan.

### **1.3 Tujuan penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan produk baru di KPBS Pangalengan dengan memanfaatkan susu yang tidak masuk pada standar SNF dengan tingkatan SNF (*solid non fat*) 7.88 menggunakan delapan tahapan pengembangan produk baru.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi kegunaan sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Teoritis

- a. Diharapkan dapat memberikan kontribusi dan referensi yang berkaitan dengan *New Product Development* dalam dunia nyata.
- b. Dapat memberikan variasi produk terhadap KPBS Pangalengan.

#### 2. Manfaat praktis

bagi KPBS Pangalengan yaitu diharapkan dapat memberikan kontribusi dan tambahan informasi yang berguna bagi KPBS Pangalengan untuk selalu mengembangkan produk baru di KPBS Pangalengan. serta menambah pengetahuan penulis mengenai teori kewirausahaan serta dapat menjadi kontribusi dalam bidang ilmu manajemen, khususnya dibidang kewirausahaan dan memberikan tambahan informasi kepada peneliti di bidang

*New Product Development* serta sebagai pijakan untuk penelitian selanjutnya terutama penelitian tentang New Product Development.

### **1.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian**

Lokasi penelitian ini di lakukan di KBPS Pangalengan. Jadwal penelitian ini akan mulai di laksanakan pada tanggal 1 September 2015.

